

INTISARI

Kemiskinan merupakan sebuah permasalahan sosial yang sangat kompleks dan harus segera mendapat penanganan yang tepat agar dapat segera teratasi. Hal ini dibuktikan dengan jumlah penduduk miskin yang besar. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh jumlah penduduk, pengangguran dan pendidikan terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data panel yang terdiri dari silang waktu periode 2012-2015 dan silang tempat 10 Kabupaten/Kota yang berada di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Metode pendekatan yang digunakan untuk mengestimasi model regresi ini adalah metode *Fixed Effect Model (FEM)*.

Hasil regresi menunjukkan bahwa variabel jumlah penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan. Sedangkan variabel pendidikan dan pengangguran berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan.

Kata Kunci: Kemiskinan, Jumlah Penduduk, Pendidikan dan Pengangguran.

ABSTRACT

Poverty is a very complex social problem and must be given an appropriate handling in order to be resolved soon. This is proved by the large number of poor people. The purpose of this research is to analyze the effect of population, education and also unemployment of poverty in West Nusa Tenggara.

The research was done using data secondary in the form of panel of cross time period 2012-2015 and cross place ten districts in West Nusa Tenggara. The method used estimate this regression model was the Fixed Effect Model (FEM).

The regression showed that the variabel of population has positive and significant effect on the poverty. Meanwhile, variabel of education and unemployment has negative and significant effect of poverty.

Keywords: *Poverty, Population, Education and Unemployment.*